

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang berupa gambaran mengenai situasi atau kejadian, kata-kata tertulis atau lisan, kalimat, gambar dan perilaku yang dapat diamati serta diarahkan pada latar alamiah individu tersebut secara menyeluruh.⁶⁵

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dan manusia secara mendalam dan holistik. Penelitian ini berfokus pada eksplorasi makna, pengalaman, dan perspektif partisipan dalam konteks alami mereka. Data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa kata-kata, narasi, atau gambar yang diperoleh melalui berbagai metode seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam penelitian kualitatif, yang berarti peneliti terlibat langsung dalam pengumpulan dan interpretasi data.⁶⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau prediksi.

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 11 (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2007).

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan pada awal semester genap tahun ajaran 2026 dari Tanggal 11 April – 11 Mei 2026 sesuai dengan Surat Keputusan agar peneliti dapat mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar dan interaksi antara guru dan siswa.

C. Sumber Data

Sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut :

1. Sumber data primer yaitu sumber data yang berkaitan langsung dengan tema penelitian ini dan datanya langsung diterima dari kepala sekolah, guru dan siswa kelas VII yang didapat melalui wawancara.
2. Sumber data sekunder, yaitu data pendukung dalam penelitian ini yang didapatkan dari bahan bacaan seperti buku, dan dokumen serta hasil observasi mengenai deskripsi wilayah keadaan sekolah di MTs Muhammadiyah Kota Bengkulu.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.⁶⁷

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam

⁶⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000).

mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.⁶⁸

D. Subyek dan Informan

Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena dan situasi sosial yang berlangsung dilapangan.⁶⁹ Artinya informan ini adalah orang yang dimintai keterangan berdasarkan realita atau keadaan yang sebenarnya mengenai objek yang akan diteliti. Pemilihan informan diambil dengan teknik *purposive sampling*.⁷⁰

Peneliti memperoleh data-data primer melalui para informan dengan teknik pemilihan informan yang bersifat *purposive sampling* artinya informan yang dipilih adalah orang-orang yang kompeten (dianggap tahu). Sumber data primer kelas VII dengan jumlah 15 Orang dalam penentuan informan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Artinya berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, adapun kriterianya sebagai berikut.

1. Siswa yang bersedia menjadi informan
2. Siswa yang aktif dalam proses kegiatan pembelajaran
3. Siswa yang berperilaku yang tidak sesuai dengan norma

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet.Xii (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2002), H. 107.

⁶⁹ Iskandar, *Metode Penelitian Dan Pendidikan Sosial “Kuantitatif Dan Kualitatif”*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), H. 215.

⁷⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), H. 106.

Dari kriteria tersebut yang memenuhinya adalah 7 Orang siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara holistic dan integratif, secara memperhatikan relevansi data dengan fokus dan tujuan penelitian, teknik dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan tiga teknik:

1. Observasi Partisipan

Observasi partisipan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas, perilaku, serta interaksi sosial subjek penelitian dengan melibatkan diri dalam situasi yang sedang diamati. Dalam observasi partisipan, peneliti tidak hanya bertindak sebagai pengamat, tetapi juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian sehingga dapat memahami kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Menurut Sugiyono, observasi partisipan adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan keterlibatan tersebut, peneliti dapat memperoleh data yang lebih lengkap, mendalam, dan akurat karena peneliti dapat merasakan langsung situasi sosial yang sedang diteliti.⁷¹

Selain itu, menurut Moleong, observasi partisipan memungkinkan peneliti untuk memahami makna suatu peristiwa dari sudut pandang subjek

⁷¹ Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta). H. 312

penelitian, karena peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana perilaku, interaksi, serta dinamika yang terjadi dalam lingkungan penelitian.⁷²

Dalam penelitian ini, observasi partisipan dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas siswa di lingkungan sekolah. Peneliti terlibat dalam lingkungan sekolah untuk memperhatikan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan fokus penelitian, seperti:

- a. perilaku siswa selama proses pembelajaran di kelas
- b. interaksi antara siswa dengan guru
- c. interaksi siswa dengan teman sebaya
- d. serta tingkat kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah.

Melalui observasi partisipan ini, peneliti diharapkan dapat memperoleh gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena yang diteliti sehingga data yang diperoleh tidak hanya berdasarkan pendapat informan, tetapi juga berdasarkan pengamatan langsung terhadap kondisi yang terjadi di lapangan.⁷³

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan secara langsung antara peneliti dan informan dengan tujuan menggali informasi secara lebih rinci, mendalam, dan komprehensif mengenai topik penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti

⁷²Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Bandung: Remaja Rosdakarya 2018), H.245

⁷³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), H. 270.

untuk memahami pengalaman, pandangan, serta pemaknaan informan terhadap suatu fenomena yang sedang diteliti.

Menurut Creswell, wawancara mendalam merupakan proses pengumpulan data melalui interaksi langsung antara peneliti dan partisipan, di mana peneliti mengajukan pertanyaan secara terbuka sehingga informan dapat menjelaskan pengalaman dan pandangannya secara bebas dan mendalam.⁷⁴

Sementara itu, Sugiyono menjelaskan bahwa wawancara mendalam biasanya menggunakan pedoman wawancara yang bersifat fleksibel, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sesuai dengan situasi wawancara dan respons yang diberikan oleh informan. Dengan cara ini, informasi yang diperoleh menjadi lebih kaya dan mendalam.

Dalam penelitian kualitatif, wawancara mendalam sangat penting karena dapat membantu peneliti memahami makna di balik perilaku atau fenomena sosial yang tidak selalu dapat diamati secara langsung. Melalui wawancara mendalam tersebut, peneliti berusaha menggali informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti, seperti pandangan informan mengenai perilaku siswa, tingkat kedisiplinan siswa, serta faktor-faktor yang memengaruhi perilaku siswa di lingkungan sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental.

⁷⁴Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications.

Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode *observasi* dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷⁵

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian tidak terlepas dari suatu data yang benar dan keasliannya maka dari itu penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan dari suatu data dengan mempertimbangkan *objektifitas* hasil penelitian yang telah didapat. Dalam menunjang keabsahan suatu data, maka peneliti dalam teknik keabsahan data ini penulis melakukan pendekatan dengan *Triangulasi* data.

Teknik *triangulasi* berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. *Triangulasi* sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁷⁶ Triangulasi dengan menggunakan metode dapat dilakukan dengan cara:⁷⁷

Adapun langkah-langkah triangulasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari remaja, guru, dan pihak sekolah terkait dengan

⁷⁵ Sugiono, *Penelitian Dan Pengembangan Research And Development* (Bandung: Alfabeta, 2015), H. 236.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), H. 330.

⁷⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), H. 112.

perilaku moral dan penggunaan media digital. Data dari berbagai sumber tersebut dicocokkan untuk memperoleh informasi yang konsisten dan dapat dipercaya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi, seperti catatan sekolah, foto kegiatan, serta arsip terkait. Data dari ketiga teknik tersebut dianalisis secara silang untuk memastikan kebenaran informasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda, baik pada hari kerja maupun hari libur, serta pada waktu pagi, siang, dan sore hari. Hal ini dilakukan untuk melihat konsistensi perilaku dan informasi yang diberikan oleh informan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷⁸ Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu pemaparan dan penggambaran dengan uraian hasil penelitian yang diperoleh peneliliti langsung di lapangan di MTs

⁷⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan: Research And Development*, Cet. 2 (Bandung: Alfabeta, 2015), H. 367.

Muhammadiyah Kota Bengkulu kemudian melakukan penyederhanaan data kedalam bentuk paparan untuk memudahkan untuk dibaca dan dipahami.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambarannya yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Penyajian data merupakan upaya peneliti untuk menyajikan data sebagai suatu informasi yang memungkinkan untuk mengambil kesimpulan.

Melalui penyajian data ini kemudian data terorganisasikan dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Penelitian kualitatif ini penyajian dibuat kategori yang sejenis supaya mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk mencari makna secara menyeluruh dari berbagai preposisi yang ditemukan tentang fokus penelitian. Makna menyeluruh sebagai suatu kesimpulan memerlukan *verifikasi* ulang pada catatan lapangan atau diskusi dengan teman sejawat untuk kepentingan terbangunnya kesepakatan *inter subjektif*.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *deskriptif analisis*, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis semua yang menjadi fokus dalam penelitian. Kesimpulan awal yang telah ditentukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya.

